

**PERFORMANS AYAM BETINA KEDU, ARAB DAN PERSILANGAN
KEDU X ARAB PADA PERIODE *GROWER* (13-18 MINGGU)
YANG DIBERI RANSUM DENGAN LEVEL PROTEIN BERBEDA**

SKRIPSI

Oleh

RAKHMAT HIDAYAT



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

**PERFORMANS AYAM BETINA KEDU, ARAB DAN PERSILANGAN
KEDU X ARAB PADA PERIODE *GROWER* (13-18 MINGGU)
YANG DIBERI RANSUM DENGAN LEVEL PROTEIN BERBEDA**

Oleh

RAKHMAT HIDAYAT

NIM : H2B003049

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONGORO
SEMARANG
2009**

RINGKASAN

RAKHMAT HIDAYAT. H2B003049. 2009. Performans Ayam Betina Kedu, Arab dan Persilangan Kedu x Arab pada Periode *Grower* (13-18 Minggu) yang Diberi Ransum dengan Level Protein Berbeda (*Performance of Kedu, Arab and Crossbred F₁ Kedu-Arab Chickens Fed Different Dietary Protein Levels at Grower Period (13-18 week)*) (Pembimbing: **LUTHFI DJAUHARI MAHFUDZ** dan **WARSONO SARENGAT**).

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada November-Desember 2006, di Kandang Ilmu Ternak Unggas, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang. Penelitian ini bertujuan ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian level protein yang berbeda terhadap performans ayam betina Arab, Kedu dan Persilangan Kedu x Arab.

Materi penelitian yang digunakan adalah 108 ekor ayam betina umur 13 minggu yang meliputi ayam Kedu, Arab dan Persilangan Kedu x Arab (A₁, A₂ dan A₃) masing-masing 36 ekor dan terbagi dalam 3 kelompok bobot badan (kecil, sedang dan berat). Rataan bobot awal ayam, A₁ (719,17 ± 99,22; 834,50 ± 77,25; dan 948,00 ± 51,88) g, A₂ (663,92 ± 54,59; 758,17 ± 32,09; dan 838,83 ± 64,83) g dan A₃ (673,00 ± 52,25; 776,00 ± 47,68; dan 877,83 ± 66,31) g. Bahan pakan penyusun ransum adalah dedak halus, jagung kuning giling, tepung ikan, tepung kedelai, *Meat Bone Meal* (MBM), pollard dan top mix. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Petak Terbagi (RPT) atau Split Plot, dengan rancangan dasar Rancangan Acak Kelompok. Sebagai main plot yaitu jenis ayam dan sub plot yaitu level protein P₁(16%), P₂(18%) dan P₃(20%). Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum. Analisis data menggunakan analisis ragam dengan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jenis ayam dan level protein tidak memberi pengaruh nyata terhadap konsumsi ransum (P>0,05), pertambahan bobot badan (P>0,05) dan konversi ransum (P>0,05). Adapun konsumsi ransum pada P₁, P₂ dan P₃ adalah 50,22; 51,07; dan 52,75) g/ekor/hari, pada A₁, A₂ dan A₃ (53,91; 53,13; dan 47,00) g/ekor/hari. Pertambahan bobot badan pada P₁, P₂ dan P₃ (9,17; 9,12; dan 8,77) g/ekor/hari, dan pada A₁, A₂ dan A₃ (9,37; 8,94; dan 8,76)g/ekor/hari. Konversi ransum pada P₁, P₂ dan P₃ adalah (5,49; 5,80; dan 5,86), dan pada A₁, A₂ dan A₃ adalah (5,75; 5,99; dan 5,42).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah performans ayam Kedu, Arab dan Persilangan Kedu x Arab pada periode *grower* (13-18 minggu) adalah sama baiknya. Level protein ransum untuk ayam Kedu, Arab dan Persilangan Kedu x Arab pada periode *grower* yang mengandung EM 2800 kkal/kg adalah level protein 16%.

Kata Kunci: Ayam Kedu, Ayam Arab dan Persilangan Kedu x Arab, level protein, performans *grower*.

